



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat

“Bank Jabar” demikian sebutan untuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, pendiriannya dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV DENI (De Eerste Nederlansche Indische Shareholding), selanjutnya pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Propinsi Jawa Barat. Dengan penyerahan NV Denis yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak dibidang bank hipotik kepada Pemerintah Propinsi Jawa Barat maka dimulailah sejarah perkembangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat, dengan akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kalinya berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah). Pendirian PT. Bank Karya Pembangunan kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor.7/GKDH/BPD/61 tanggal 21 Mei 1961 dengan nama PD Bank

Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dan diresmikan pendiriannya pada tanggal yang sama oleh Pejabat Presiden Republik Indonesia Bapak IR.H.Djuanda Kartawidjaja.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan daerah Jawa Barat telah dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.11/PD-DPRD/72 tanggal 7 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan

Melalui Peraturan daerah Propinsi Jawa Barat No.1/DP-040/PD/1978, tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Jawa Barat sementara meningkatkan modal dasar Bank dari Rp.2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) menjadi Rp.1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

Untuk mendukung perkembangan operasional Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan Peraturan Daerah No.23/1981 tanggal 12 Desember 1981 modal dasar Bank kembali ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) menjadi Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah).

Dalam menunjang kegiatan operasional Bank Jabar yang semakin meningkat dan menangkap peluang kegiatan ekspor di Jawa Barat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 kegiatan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

di samping sebagai Bank Umum dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya mulai melayani sebagai **Bank Umum Devisa**.

Dalam rangka membangun *brand image* dan memudahkan pengenalan di masyarakat dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1995 tanggal 22 Juni 1995 bank Pembangunan daerah Jawa Barat memiliki sebutan (call name) "**Bank Jabar**". Melalui Peraturan daerah No. 9 tahun 1996 tanggal 22 juli 1996 Modal dasar Bank Jabar kembali ditingkatkan dari Rp.10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) menjadi Rp. 250.000.000.000,-(dua ratus lima puluh milyar rupiah).

Dalam rangka mengikuti gerak perekonomian dan perbankan secara global serta mengantisipasi peningkatan usaha Bank Jabar di masa yang akan datang maka berdasarkan Peraturan daerah No.22 tahun 1998 tanggal 14 desember 1998 dan akta Pendirian perusahaan Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Pendirian Perusahaan No.8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Dareah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam upaya memenuhi permintaan masyarakat Jawa Barat yang agamis yang juga aktivitas bisnisnya biasa menerapkan system bagi hasil/syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No.2/18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2002 Bank Jabar adalah Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dua

system operasional bank yaitu melayani masyarakat dengan system konvensional (sistem bunga) dan dengan system syariah (bagi hasil).

#### Misi dan Fungsi Bank Jabar

Bank Jabar didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank Jabar sebagai badan usaha milik daerah yang berbadan hukum Perseroan Terbatas melaksanakan operasional sebagai Bank Umum dan dalam mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah, Bank Jabar mempunyai tugas :

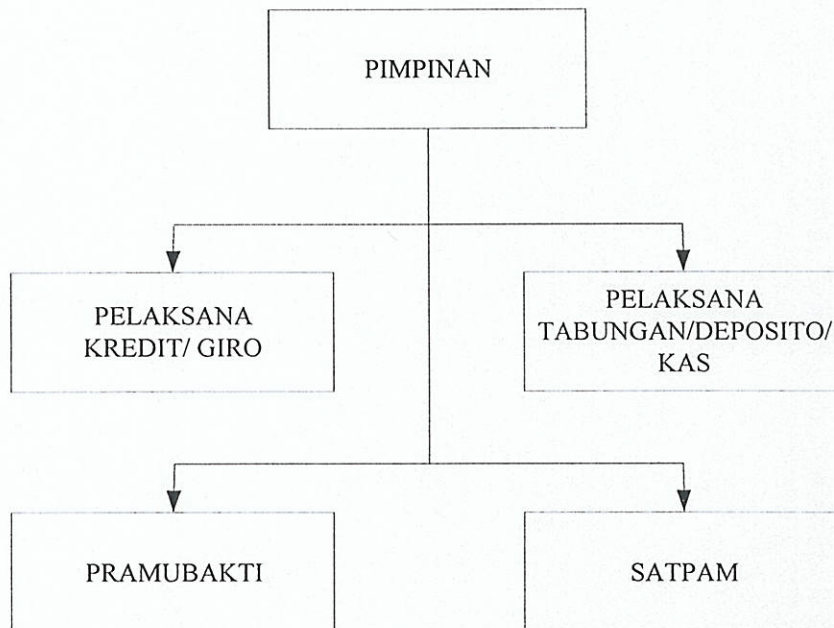
- ↳ pengerakan dan pendorong laju pembangunan di daerah
- ↳ pemegang kas daerah atau pengelola uang daerah
- ↳ salah satu sumber pendapatan asli daerah.

## **2.2 Struktur Organisasi Bank Jabar Cabang Pembantu Majalaya**

Struktur organisasi suatu perusahaan memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Melalui struktur organisasi ini dapat diketahui dengan jelas kedudukan dan hubungan antara satu bagian lainnya dalam suatu perusahaan sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik dengan adanya pemisahan tanggung jawab terstruktur. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan struktur organisasi dari Bank Jabar Cabang Pembantu Majalaya.

## STRUKTUR ORGANISASI

### BANK JABAR CABANG PEMBANTU MAJALAYA



Gambar 1 Struktur Organisasi

## 2.3 Deskripsi Jabatan

### 2.3.1 Pimpinan Cabang Pembantu

- Merupakan unit kerja yang melakukan fungsi tugas di kantor cabang pembantu
- Sebagai pengawas pada kantor cabang pembantu
- Memimpin kantor cabang pembantu dan bertanggung jawab kepada cabang
- Menjalankan kebijaksanaan kantor cabang pembantu
- Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya kantor cabang pembantu.

#### 2.3.2 Pelaksanaan Kredit

- Menerima permohonan kredit
- Mengusulkan permohonan ke Pimpinan Cabang Pembantu untuk di teruskan ke Cabang
- Memproses permohonan kredit
- Proses monitoring atau pengawasan kredit
- Pengamanan berkas

#### 2.3.3 Pelaksanaan Giro

- Menerima pendaftaran pembukaan rekening giro
- Memeriksa persyaratan permohonan giro
- Melaksanakan administrasi giro

#### 2.3.4 Kas/kredit

- Menerima langsung uang dari nasabah
- Membayarkan uang kepada nasabah

#### 2.3.5 Pelaksanaan Tabungan

- Menerima pendaftaran penabung baru
- Mencatat slip untuk setoran maupun pengambilan (memposting)
- Mengamankan berkas atau file specimen

#### 2.3.6 Pelaksanaan Deposito

- Menerima atau mencatat depositan baru
- Membayar atau membuat kwitansi bunga

#### 2.3.7 Pramubakti

- Melayani segala aktivitas pegawai



#### 2.3.8 Satpam

- Menjaga keamanan baik didalam maupun diluar kantor.

### 2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun Rencana Pengembangan Aspek-aspek Penunjang Operasional PT. Bank Jabar adalah sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Investasi

Investasi dalam pengembangan teknologi, perluasan jaringan kantor dan layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan efektivitas penggunaannya yang didukung analisis cost and benefit. Pelaksanaan investasi disesuaikan dengan kemampuan pemupukan Sumber dana investasi yang tersedia.

#### b. Manajemen dan Kelembagaan

Pengembangan organisasi sistem dan prosedur dilakukan secara berkala dan berkelanjutan serta melakukan evaluasi terhadap ketentuan dan peraturan agar dapat mengikuti perkembangan perekonomian, ketentuan pemerintah di bidang perbankan serta kebijakan Otonomi Daerah.

Perluasan jaringan kantor sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah berupa Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Payment Point dalam upaya meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada nasabah.

Melaksanakan secara terus menerus riset dan pengembangan terhadap seluruh bidang operasional yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen.

c. Sumber Daya Manusia

Penambahan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih profesional melalui program rekrutment dan program pendidikan serta latihan yang bermutu dan tepat, penerapan Career Path Management serta Reward and Punishment.

Meningkatkan kesejahteraan karyawan berupa perbaikan skala gaji dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan, menetapkan strategi personalian untuk menghindari situasi over staff yang menyebabkan terjadinya tenaga kerja yang menganggur.

d. Kegiatan lainnya

- Pembinaan BPR Milik daerah

Untuk memenuhi pelayanan jasa perbankan di pedesaan Jawa Barat telah didirikan Bank Karya produksi Desa (BKPD). Pendirian BKPD tersebut merupakan gagasan Bapak Mashudi yang direalisasikan melalui Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Jawa Barat no.40/BI/Pem/SK/65 tanggal 21 Desember 1965. Jumlah BKPD yang dibentuk sebanyak 225 unit yang tersebar di Kecamatan-kecamatan pada 13 Kabupaten, di mana 217 mendapat izin usaha perbankan dari Mentri Keuangan.

87 BPR-BBKU, yaitu telah dibayarkan dana talangan Pemerintah sekitar Rp 37,8 miliar.

Tugas-tugas yang berhubungan antara Bank Jabar dengan BPR milik Daerah sejak pendiriannya terus berkelanjutan, hal tersebut telah memberikan pengalaman yang berharga khususnya dalam upaya membantu mewujudkan kemandirian usaha Lembaga Keuangan Pedesaan tersebut agar dapat mendorong pertumbuhan pembangunan daerah serta menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah sebagai penunjang pelaksanaan otonomi daerah.

- Kegiatan Sosial

Setiap Tahun Bank Jabar senantiasa menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial untuk mengurangi beban yang harus dipikul oleh masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan Sosial Bank Jabar dilakukan baik langsung maupun bekerjasama dengan Kumpulan Istri Bank Jabar (KIBAR) berupa pemberian bantuan kepada Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Pembagian sembilan bahan pokok (sembako) kepada masyarakat yang kurang mampu, yang dilakukan baik dalam rangka memperingati hari bersejarah maupun pada waktu-waktu tertentu.

Selain itu pada tahun 2000 Bank Jabar telah membangun Sekolah Dasar di Kabupaten Sukabumi dan pada tahun 2001 di Kabupaten Pandeglang. Bank Jabar membangun kedua Sekolah Dasar tersebut untuk mengganti bangunan sekolah yang rusak akibat bencana alam.

